

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
PADA CV. DINAMIKA CIPTA SELARAS KUPANG**

Oleh:
Jasinth Dessy Tapatfeto*

Abstrak

Informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha maupun penetapan suatu kebijakan bagi usaha di masa yang akan datang. CV. Dinamika Cipta Selaras merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan (jual-beli ataupun pengadaan proyek tender) . Berdasarkan prapenelitian, menunjukkan bahwa pihak perusahaan belum melaksanakan proses akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum. Hal ini membuat kesulitan bagi pimpinan dalam mengambil keputusan untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang maupun bagi pihak luar yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan. Penelitian ini membantu perusahaan dalam membuat proses akuntansi sehingga dapat diperoleh informasi keuangan yang tepat dan akurat.

Kata kunci : Penerapan, Akuntansi Keuangan

*) *Jasinth Dessy Tapatfeto ; Dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Politeknik Negeri Kupang.*

PENDAHULUAN

Setiap kejadian ekonomi dalam suatu perusahaan diperlukan pencatatan laporan keuangan secara rapih dan benar sehingga mampu memberikan gambaran/informasi kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan tentang harta kekayaan dan segala hal yang berhubungan dengan perkembangan usaha.

Informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak internal perusahaan digunakan untuk menilai keberhasilan suatu usaha maupun penetapan suatu kebijakan bagi usaha di masa yang akan datang. Sebaliknya

informasi keuangan yang dibutuhkan oleh pihak eksternal digunakan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan dalam rangka penanaman modal dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam memberikan pinjaman kepada perusahaan.

Pentingnya pencatatan akuntansi secara teratur dan rapi, karena melalui pencatatan maka setiap anggota perusahaan dapat mengetahui dengan jelas berapa jumlah atau banyaknya barang produksi yang dibutuhkan dan berapa besar keuntungan atau kerugian yang dialami perusahaan. Mencermati hal ini, terlihat bahwa peran akuntansi dalam suatu

perusahaan sangat mendukung terutama bagi manajer keuangan didalam pengambilan keputusan.

Peranan melaksanakan proses akuntansi yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum diawali dengan terjadinya transaksi yang dibuktikan dengan adanya dokumen yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi sekaligus pengolongan kedalam kelompok atau kategori yang berhubungan, kemudian transaksi tersebut digolongkan ke dalam buku jurnal, selanjutnya diringkaskan dan ditransfer ke dalam buku besar serta dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan, sehingga proses akuntansi berakhir dengan penyajian laporan keuangan.

CV. Dinamika Cipta Selaras merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan (jual-beli ataupun pengadaan proyek tender) . Berdasarkan prapenelitian, menunjukkan bahwa pihak perusahaan belum melaksanakan proses akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, dalam hal pencatatan yang dilakukan oleh CV.Dinamika Cipta Selaras masih secara manual dan sangat sederhana sekali berupa bukti kwitansi saja, tanpa membuat jurnal maupun buku besar.

Bertolak dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV.Dinamika Cipta Selaras dengan judul Penerapan

Akuntansi Keuangan pada CV. Dinamika Cipta Selaras.

PERUMUSAN MASALAH

Belum dilaksanakannya proses akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang diterima umum, dimana pencatatan yang dilakukan oleh CV.Dinamika Cipta Selaras masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana sekali berupa bukti kwitansi saja, tanpa membuat jurnal maupun buku besar. Seharusnya pihak perusahaan sudah bisa menerapkan akuntansi berterima umum.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana Penerapan Akuntansi Keuangan pada CV.Dinamika Cipta Selaras Kupang?”*.

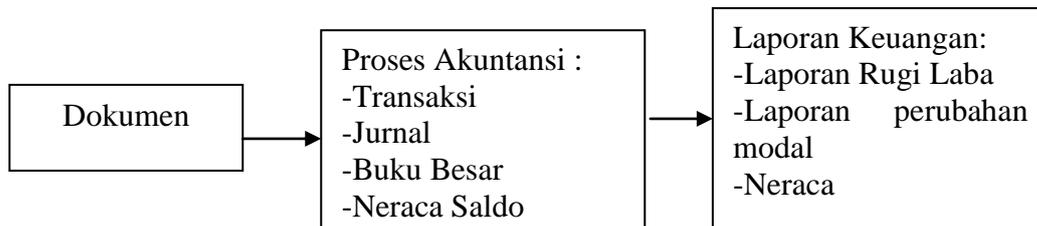
TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui penerapan akuntansi keuangan yang dilakukan oleh CV. Dinamika Cipta Selaras.

KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

a. Kerangka berpikir

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat penulis sajikan sebagai berikut :



Gambar: 1 Kerangka Berpikir

b Hipotesis

Adapun jawaban sementara yang di angkat untuk menjawab permasalahan dalam hipotesis penelitian ini adalah “ Jika proses akuntansi dilakukan secara baik dan benar maka akan diperoleh informasi keuangan yang tepat dan akurat”

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penerapan akuntansi perusahaan dagang pada CV. Dinamika Cipta Selaras, digunakan transaksi – transaksi bulan Juli 2013. Dalam pelaksanaannya proses akuntansi dilakukan dengan menerapkan metode dan prosedur sebagai berikut :

- a. Periode akuntansi dimulai 1 Januari sampai 31 Desember.
- b. Persediaan dicatat menurut sistem inventarisasi (sistem periodik /fisik)
- c. Penyusutan aktiva tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*Straight Line Method*)

1. Data Akuntansi

a. Data Neraca Saldo Awal

Neraca saldo CV. Dinamika Cipta Selaras pada 30 Juli 2013 menunjukkan data sebagai berikut:

METODE PENELITIAN

Jenis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data yakni data Primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara Observasi, Interview dan Dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif komparatif (*comparative description*) yaitu membandingkan antara penerapan akuntansi pada perusahaan dengan penerapan akuntansi berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum, yang selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

Tabel 4.2

Neraca Saldo Awal

Nomor Rekening	Nama Rekening	Debet	Kredit
101	Kas	Rp. 35.000.000,-	-
102	Bank	Rp. 105.709.957,-	-
103	Persediaan Barang Dagangan	Rp. 12.000.000	-
104	Tanah	Rp. 60.000.000	-
105	Gedung	Rp. 90.000.000	-
106	Akum. Peny. Gedung	-	Rp. 50.937.500
107	Kendaraan	Rp. 140.000.000	-
108	Akum. Peny. Kendaraan	-	Rp. 77.250.000,-
109	Peralatan	Rp. 36.000.000	-
110	Akum. Peny. Peralatan	-	Rp. 21.500.000,-
201	Hutang Dagang	-	Rp. 2.580.000,-
301	Modal	-	Rp. 326.442.457,-
	Jumlah	Rp. 478.709.957,-	Rp. 478.709.957,-

Sumber : Data diolah , Tahun 2014

2. Transaksi Bulan Agustus Tahun 2013 terjadi pada bulan Agustus 2013, Dalam aplikasi akuntansi pada CV. transaksi-transaksi yang terjadi Dinamika Cipta Selaras, penulis sebagai berikut : menggunakan transaksi-transaksi yang

No	Tanggal	Keterangan
1	01-08-13	Membeli Barang Dagangan secara Tunai sebesar Rp.10.000.00 dan Biaya angkutan pembelian Rp.150.000
2	01-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.153.750
3	02-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.472.250
4	03-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp.2.785.950
5	04-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp.1.938.500
6	05-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 3.105.250
7	05-08-13	Pelunasan hutang kepada cv. putri tunggal sebesar Rp. 2.580.000
8	06-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. putri tunggal secara kredit sebesar Rp. 3.500.000
9	06-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.535.900
10	07-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.792.500
11	08-08-13	Membayar pelunasan atas transaksi tanggal 06 agustus 2013, dan biaya angkutan sebesar Rp. 40.000
12	08-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.137.750
13	09-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.097.550
14	10-08-13	Membayar gaji 7 orang karyawan sebesar Rp. 4.300.000
15	10-08-13	Membayar Rekening Listrik Rp. 453.000, air Rp. 65.000 dan telepon Rp. 230.000
16	10-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp 2.126.500
17	11-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. barokah abadi secara kredit sebesar Rp. 2.500.000
18	11-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp.1.384.000
19	12-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.131.750

20	13-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.097.850
21	14-08-13	Membayar utang atas transaksi tanggal 11 agustus 2013 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp. 40.000
22	14-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.871.450
23	15-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.537.900
24	16-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.103.600
25	17-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.936.500
26	17-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. mandiri secara tunai sebesar Rp. 1.200.000
27	18-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 3.386.500
28	19-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.692.250
29	20-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.093.000
30	21-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. makro meubel secara kredit sebesar Rp. 3.000.000
31	21-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.738.550
32	22-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.281.750
33	23-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 2.039.600
34	24-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. makro meubel secara kredit sebesar Rp. 2.650.000
35	24-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.835.500
36	25-08-13	Membayar utang atas transaksi tanggal 21 agustus 2013 dan biaya angkut pembelian sebesar Rp. 40.000
37	25-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 3.842.950
38	26-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.971.650
39	27-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.875.250
40	28-08-13	Membayar utang atas transaksi tanggal 24 agustus dan biaya angkut sebesar Rp. 40.000
41	28-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 1.058.300
42	29-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 985.500
43	30-08-13	Membeli barang dagangan dari cv. makro meubel secara kredit sebesar Rp. 3.500.000
44	30-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 969.750
45	31-08-13	Dijual barang dagangan secara tunai sebesar Rp. 899.550

Sumber : CV. Dinamika Cipta Selaras, Tahun 2013

Data penyesuaian per 31 Agustus 2013, **Pembahasan**

terdiri dari :

- a. Persediaan barang dagangan akhir adalah sebesar Rp. 5.200.000
- b. Depresiasi gedung disusutkan per tahun dengan taksiran nilai sisa sebesar Rp. 15.000.000 dan umur ekonomisnya ditaksir 20 tahun.
- c. Depresiasi kendaraan disusutkan per tahun dengan taksiran nilai sisa sebesar Rp. 50.000.000 dan umur ekonomisnya ditaksir 10 tahun.
- d. Depresiasi peralatan disusutkan per tahun dengan taksiran nilai sisa sebesar Rp. 6.000.000 dan umur ekonomisnya ditaksir 5 tahun.

Berdasarkan wawancara, penulis mengetahui bahwa perusahaan belum melakukan pencatatan sesuai proses akuntansi yang diterima umum, Perusahaan hanya mencatat transaksi pada bukti kwintansi saja tanpa melakukan pencatatan pada jurnal, buku besar, neraca saldo, bahkan laporan keuangan pun tidak dibuat sama sekali, sehingga informasi keuangan yang dihasilkan tidak tepat waktu. Hal ini membuat kesulitan bagi pimpinan dalam mengambil keputusan untuk pengembangan perusahaan dimasa yang akan datang maupun bagi pihak luar yang mempunyai kepentingan dengan perusahaan,

dengan demikian untuk memperoleh suatu laporan keuangan yang baik perlu dilakukan pencatatan dengan mengikuti proses akuntansi yang berlaku. Sebagai sample penulis menggunakan transaksi pada bulan Agustus 2013 untuk membuat proses akuntansi yang dapat diterima secara umum untuk diketahui oleh CV. Dinamika Cipta Selaras dalam pencatatan keuangan.

Kode Rekening

Kode rekening merupakan urutan-urutan nomor dari semua rekening yang ada dengan tujuan untuk mempermudah dalam pencarian nomor rekening, dimana nomor rekening yang dibuat harus sesuai dengan urutan yang baku yakni, harta, utang, modal, pendapatan atau penjualan dan biaya. Untuk lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel. 4.3
Nama dan Kode Rekening

No	Kode Rekening	No Rek	Nama Rekening
1	AKTIVA	101	Kas
		102	Bank
		103	Persediaan barang dagangan
		104	Tanah
		105	Gedung
		106	Akumulasi penyusutan gedung
		107	Kendaraan
		108	Akumulasi penyusutan kendaraan
		109	Peralatan
		110	Akumulasi Penyusutan Kendaraan
2	Kewajiban	201	Hutang dagang
3	Modal	301	Modal
4	Pendapatan	401	Pendapatan/Penjualan
5	Harga pokok penjualan	501	Harga Pokok Penjualan
		502	Pembelian Barang Dagangan
6	Biaya	601	Biaya gaji
		602	Biaya listrik, air dan telepon
		603	Biaya angkut pembelian
		604	Biaya penyusutan gedung
		605	Biaya penyusutan kendaraan
		606	Biaya penyusutan peralatan
		607	Rugi-laba

Sumber : Data diolah ,Tahun 2014

Berdasarkan uraian diatas maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses akuntansi yang sebenarnya sesuai dengan prinsip-

prinsip akuntansi yang lazim sehingga menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang benar- benar akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel. 4.4
Jurnal Umum **Halaman 1**

Tgl		Keterangan	No Rek	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Agust 2013	1	Pembelian	502	10.000.000	-
		Biaya Angkutan	603	150.00	-
		Kas	101	-	10.150.000
	1	Kas	101	2.153.750	-
		Penjualan	401	-	2.153.750
	2	Kas	101	2.427.250	-
		Penjualan	401	-	2.427.250
	3	Kas	101	2.785.950	-
		Penjualan	401	-	2.785.950
	4	Kas	101	1.938.500	-
		Penjualan	401	-	1.938.500
	5	Kas	101	3.015.250	-
		Penjualan	401	-	3.015.250
	5	Hutang Dagang	201	2.580.000	-
		Kas	101	-	2.580.000
	6	Pembelian	502	3.500.000	-
		Hutang Dagang	201	-	3.500.000
	6	Kas	101	2.539.900	-
		Penjualan	401	-	2.539.900
	7	Kas	101	1.792.500	-
		Penjualan	401	-	1.792.500
	8	Hutang Dagang	201	3.500.000	-
		Biaya angkutan	603	40.000	-
		Kas	101	-	3.540.000
	8	Kas	101	2.137.750	-
		Penjualan	401	-	2.137.750
	9	Kas	101	1.097.550	-
		Penjualan	401	-	1.097.550
	10	Biaya Gaji	601	4.300.000	-
		Kas	101	-	4.300.000
	10	Biaya listrk, air dan telepon	602	748.000	-
		Kas	101	-	748.000
	10	Kas	101	2.126.500	-
		Penjualan	401	-	2.126.500
	11	Pembelian	502	2.500.000	-
		Hutang dagang	201	-	2.500.000
	11	Kas	101	1.384.000	-
		Penjualan	401	-	1.384.000
	12	Kas	101	2.131.750	-
		Penjualan	401	-	2.131.750
	13	Kas	101	2.097.850	-

		Penjualan	401	-	2.097.850
	14	Hutang dagang	201	2.500.000	-
		Biaya angkutan	603	40.000	-
		Kas	101	-	2.540.000
	14	Kas	101	1.871.450	-
		Penjualan	401	-	1.871.450
	15	Kas	101	1.537.900	-
		Panjualan	401	-	1.537.900
	16	Kas	101	2.103.600	-
		Penjualan	401	-	2.103.600
	17	Kas	101	1.936.500	-
		Penjualan	401	-	1.936.500
	17	Pembelian	502	1.200.000	-
		Kas	101	-	1.200.000
	18	Kas	101	3.386.500	-
		Penjualan	401	-	3.386.500
	19	Kas	101	1.692.250	-
		Penjualan	401	-	1.692.250
	20	Kas	101	2.093.000	-
		Penjualan	401	-	2.903.000
	21	Pembelian	502	3.000.000	-
		Hutang dagang	201	-	3.000.000
	21	Kas	101	1.738.550	-
		Penjualan	401	-	1.738.550
	22	Kas	101	2.281.750	-
		Penjualan	401	-	2.281.750
	23	Kas	101	2.039.600	-
		Penjualan	401	-	2.039.600
	24	Pembelian	502	2.650.000	-
		Hutang dagang	201	-	2.650.000
	24	Kas	101	1.835.500	-
		Penjualan	401	-	1.835.500
	25	Hutang Dagang	201	3.000.000	-
		Biaya Angkut	603	40.000	-
		Kas	101	-	3.040.000
	25	Kas	101	3.842.950	-
		Penjualan	401	-	3.842.950
	26	Kas	101	1.971.650	-
		Penjualan	401	-	1.971.650
	27	Kas	101	1.875.250	-
		Penjualan	401	-	1.875.250

	28	Hutang dagang	201	2.650.000	-
		Biaya angkutan	603	40.000	-
		Kas	101	-	2.690.000
	28	Kas	101	1.058.300	-
		Penjualan	401	-	1.058.300
	29	Kas	101	982.500	-
		Penjualan	401	-	982.500
	30	Pembelian	502	3.500.000	-
		Hutang Dagang	201	-	3.500.000
	30	Kas	101	969.750	-
		Penjualan	401	-	969.750
	31	Kas	101	899.550	-
		Penjualan	401	-	-
		TOTAL		Rp.105.716.200	Rp. 105.761.200

Sumber : Data diolah Tahun 2014

b. Buku Besar

Setelah membuat jurnal maka langkah selanjutnya adalah memposting semua rekening yang ada di jurnal ke dalam buku besar. Bentuk buku besar yang penulis gunakan adalah buku besar bentuk 3 kolom.

Setelah memposting semua rekening ke dalam buku besar maka langkah selanjutnya adalah membuat neraca saldo, gunanya adalah menguji kesamaan antara sisi debit dan kredit dan juga untuk mempermudah penyusunan laporan keuangan.

c. Neraca saldo

Tabel. 4.27
Neraca Saldo.CV. Dinamika Cipta Selaras Agustus 2013

Nama Rekening	Debet	Kredit
Kas	66.088.050	-
Bank	105.709.957	-
Persediaan barang dagangan	12.000.000	-
Tanah	60.000.000	-
Gedung	90.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Gedung	-	50.937.500
Kendaraan	140.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	-	77.250.000
Peralatan	36.000.000	-
Akumulasi Penyusutan Peralatan	-	21.500.000
Hutang Dagang	-	3.500.000
Modal	-	326.442.457
Penjualan	-	61.876.050
Pembelian	26.350.000	-

Biaya Gaji	4.300.000	-
Biaya Listrik, Air dan Telepon	748.000	-
Biaya Angkut Pembelian	310.000	-
Jumlah	541.506.007	541.506.007

Sumber: Data diolah Tahun 2014

Tabel. 4.28
Jurnal Penyesuaian

Tgl		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
Agust 2013	31	Harga Pokok Penjualan	501	12.000.000	-
		Persediaan Barang Dagangan	103	-	12.000.000
	31	Harga Pokok Penjualan	501	26.350.000	
	Pembelian	502		26.350.000	
	31	Harga Pokok Penjualan	501	310.000	
		Biaya Angkut Pembelian	603		310.000
	31	Persediaan Barang Dagangan	103	5.200.000	-
		Harga Pokok Penjualan	501	-	5.200.000
	31	Biaya Penyusutan Gedung	604	312.5000	
		Akum. Peny. Gedung	107		312.500
	31	Biaya Penyusutan Kendaraan	605	750.000	
		Akum. Peny. Kendaraan	108		750.000
	31	Biaya Penyusutan Peralatan	606	500.000	
		Akum. Peny. Peralatan	110		500.000

Sumber : Data diolah Tahun 2014

a. Neraca Lajur

Berdasarkan buku besar yang telah dibuat sebelumnya, maka dapat menyusun neraca lajur dengan terlebih dahulu membuat menghitung saldo masing-masing kemudian di posting ke dalam kolom neraca lajur bagian neraca saldo. Berikut ini neraca lajur yang dibuat CV. Dinamika Cipta Selaras sebagai berikut:

Tabel 4.29
Neraca Lajur. CV. Dinamika Cipta Selaras Agustus 2013

Nama perkiraan	Neraca Saldo		Penyesuaian		NSSD		Rugi/Laba		Neraca	
	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit	Debet	Kredit
Kas	66.088	-	-	-	66.088	-	-	-	66.088	-
Bank	105.709.	-	-	-	105.709	-	-	-	105.709	-
Persediaan Brg Dagangan	12.000	-	5.200	-	12.000	-	-	-	5.200	-
Tanah	60.000	-	-	-	60.000	-	-	-	60.000	-
Kendaraan	140.000	-	-	-	140.000	-	-	-	140.000	-
Akum. Peny. Kendaraan	-	77.250	-	750	-	78.000	-	-	-	78.000
Gedung	90.000	-	-	-	90.000	-	-	-	90.000	-
Akum. Peny. Gedung	-	50.937	-	312	-	51.250.	-	-	-	51.250
Peralatan	36.000	-	-	-	36.000	-	-	-	36.000	-
Akum. Peny. Peralatan	-	21.500	-	500	-	22.000	-	-	-	22.000
Hutang Dagang	-	3.500	-	-	-	3.500	-	-	-	3.500
Modal	-	326.442	-	-	-	326.442	-	-	-	326.441
Penjualan	-	61.876	-	-	-	61.876	-	61.876	-	-
Pembelian	26.350	-	-	26.350	-	-	-	-	-	-
Biaya Gaji	4.300	-	-	-	4.300	-	4.300	-	-	-
Biaya Listrik, Air & Telp	748	-	-	-	748	-	748	-	-	-
Biaya angkutan	310	-	-	310.	-	-	-	-	-	-
Jumlah	541.506.	541.506.	-	-	-	-	-	-	-	-
Harga Pokok Penjualan			12.000		12.000	5.200	12.000	5.200	-	-
			26.350			26.350	26.350			
			310	-	310			-	-	-
Biaya Peny. Gedung			312	-	312	312		-	-	-
Biaya penyusutan Kend.			750			750	750			
Biaya Peny. Peralatan			500			500	500			

Jumlah			45.422	45.422	548.268	548.268	45.270	67.076	502.998	481.192
Laba sementara							21.805	-	-	21.805
Jumlah							67.076	67.076	502.998	502.998

Sumber : Data diolah Tahun 2014

- b. Laporan Keuangan
Berdasarkan neraca lajur yang telah dibuat untuk CV. Dinamika Cipta Selaras maka dapat disusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba/rugidalam bentuk miltiple step, laporan perubahan modal dan neraca dalam bentuk T (Skonto) untuk periode 31 agustus 2013. Laporan-laporan tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.30
Laporan Rugi/Laba. CV. Dinamika Cipta Selaras Agustus 2013

Penjualan			Rp. 61.876.050
Harga pokok Penjualan :			
Persediaan Awal		Rp. 12.000.000	
Pembelian	Rp. 26.350.000		
Biaya angkut pembelian	Rp. 310.000		
		Rp. 26.660.000	
Harga pokok barang tersedia untuk dijual		Rp. 38.660.000	
Persediaan Akhir		Rp. 5.200.000	
Harga pokok penjualan			Rp. 33.460.00
Laba Kotor			Rp. 28.416.050
Biaya – biaya			
Biaya Gaji		Rp. 4.300.000	
Biaya listrik		Rp 748.000	
Biaya penyusutan gedung		Rp. 312.500	
Biaya penyusutan kendaraan		Rp.750.000	
Biaya penyusutan peralatan		Rp. 500.00	
Total			Rp. 6.610.500
Laba bersih sebelum pajak			Rp. 21.805.550

Sumber : Data diolah Tahun 2014

Tabel 4.31.
Laporan Perubahan Modal. CV. Dinamika Cipta Selaras Agustus 2013

Modal awal	Rp. 326.442.457
Laba bersih	Rp. 21.805.550
Modal akhir 31 Agustus	Rp. 348.248.007

Sumber : Data diolah Penulis, Tahun2014

Tabel 4.32
Neraca. CV. Dinamika Cipta Selaras Tahun 2013

Aktiva		Pasiva	
Aktiva lancar :		Kewajiban	
Kas	Rp. 66.088.000	Hutang Dagang	Rp. 3.500.000
Bank	Rp. 105.709.957	Jumlah kewajiban	Rp. 3.500.000
Pers Brg. Dagangan	Rp. 5.200.000		
Jml aktiva lancar	Rp.226.998.007		
Aktiva tetap :		Modal :	
Tanah	Rp. 60.000.000	Modal Agustus	Rp. 348.248.007
Kendaraan	Rp. 140.000.000	Jumlah Modal	Rp. 348.248.007
Akum peny. Kendaraan	Rp. 78.000.000		
Gedung	Rp.90.000.000		

Akum penyus. gedung	Rp. 51.250.000		
Peralatan	Rp. 36.000.000		
Akumulasi penyus. Peralatan	Rp. 22.000.000		
Jml aktiva tetap	Rp. 124. 750.000		
Total Aktiva	Rp 351.748.007	Total Pasiva	Rp. 351. 748.007

Sumber : Data diolah Tahun 2014

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam bab terdahulu, maka penulis berkesimpulan bahwa :

1. Perusahaan CV. Dinamika Cipta Selaras didalam melakukan kegiatan manajemen belum melaksanakan proses akuntansi yang diterima secara umum yang diperlukan oleh pihak ekstern maupun pihak interen.
2. Perusahaan CV. Dinamika Cipta Selaras tidak mengetahui laba sesungguhnya yang diperoleh pada periode akuntansi karena belum menerapkan akuntansi sesuai standar yang diterima secara umum dalam pencatatan keuangan.
3. Berdasarkan penyusunan laporan keuangan pada CV. Dinamika Cipta Selaras Kupang diketahui bahwa pada bulan Agustus 2013 CV. Dinamika Cipta Selaras Kupang memperoleh Laba sebesar Rp.21.805.550 sedangkan posisi neraca menghadirkan nilai Aktiva sebesar Rp.351.748.007, Hutang sebesar Rp.3.500.000 dan Modal sebesar Rp.348.248.007.

B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan bahwa :

1. Pencatatan keuangan harus menggunakan standar akuntansi yang diterima umum yang dimulai dari adanya dokumen transaksi, jurnal, buku besar, neraca lajur, dan laporan keuangan.
2. Perusahaan CV. Dinamika Cipta Selaras setiap terjadinya transaksi keuangan sebaiknya dicatat dalam buku harian atau jurnal umum.
3. Perusahaan CV. Dinamika Cipta Selaras jika ingin menyediakan informasi keuangan yang akurat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengambilan keputusan usaha diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip akuntansi yang standar atau standar akuntansi keuangan yang diterima umum.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Departemen Pendidikan Nasional. Balai Pustaka: Jakarta.

- Arikunto dan Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta Indonesia: Yogyakarta.
- Baridwan, Zaky. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Djarwanto. 2005. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*. BPFE: Yogyakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kuncoro. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta Indonesia: Yogyakarta.
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Liberty: Yogyakarta.
- 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Liberty: Yogyakarta.
- 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat Liberty: Yogyakarta.
- Riyanto. 2000. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BFFE.
- 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: BFFE.
- Syahrul. 2000. *Akuntansi Manajemen*. Rineka Cipta: Jakarta.